



## Eksplorasi Persepsi Mahasiswa terhadap Integrasi *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran di Era Digital

Niska Ramadani<sup>1</sup>, Fadlul Amdhi Yul<sup>2</sup>, Fitriany<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, fakultas teknik, Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>Pendidikan Komputer, FKIP, Universitas Dehasen

<sup>3</sup>Manajemen Informatika, AMIK Depati Parbo

[niskaramadani@unib.ac.id](mailto:niskaramadani@unib.ac.id), [fadlulamdhi@unived.ac.id](mailto:fadlulamdhi@unived.ac.id)

### Abstract

*This study examines students' perceptions of Artificial Intelligence (AI) in the learning process. It analyzes the relationships among perception dimensions from the Technology Acceptance Model (TAM): Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using AI (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), Perceived Impact (PI) and Interest in AI. This topic is highly relevant as AI plays a growing role in higher education transformation in the digital era. The research used a quantitative survey method involving 100 active students from University XY. The sampling technique was random sampling. Data were analyzed using Pearson correlation to assess the strength and direction of relationships among the variables. The findings showed a significant relationship between Perceived Usefulness (PU) and Attitude Toward Using AI (ATU), Behavioral Intention to Use (BI) and Perceived Impact (PI). A positive correlation was also found between Perceived Ease of Use (PEOU) and students' Interest in AI. These results reinforce TAM, emphasizing that students' perceptions of AI's usefulness and ease of use are crucial in shaping their attitudes and intentions to adopt the technology in learning. The findings of this study offer valuable insights for strengthening the integration of AI in education which can be achieved through training programs and awareness initiatives aimed at enhancing students' understanding of the benefits and ease of using AI-based technologies. Theoretically, this research contributes to a broader understanding of the factors influencing the acceptance and adoption of AI-based technologies in higher education settings.*

**Keywords:** Perception, Artificial Intelligence, Learning, TAM

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah persepsi mahasiswa terhadap penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran serta menganalisis keterkaitan antar berbagai dimensi persepsi yang diambil dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM), seperti *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Impact* (PI), dan Ketertarikan terhadap AI. Kajian ini menjadi relevan mengingat peran AI yang semakin signifikan dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 100 mahasiswa aktif dari Universitas XY sebagai responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*), sedangkan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), dan *Perceived Impact* (PI). Selain itu, ditemukan pula korelasi positif antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan ketertarikan dengan AI. Temuan ini memperkuat validitas teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menegaskan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kegunaan dan kemudahan penggunaan AI berperan penting dalam membentuk sikap serta niat mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut

dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan masukan untuk memperkuat integrasi AI dalam pembelajaran, hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi. Sementara itu, secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi berbasis AI di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata kunci: Persepsi, Artificial Intelligence, Pembelajaran, TAM

© 2025 Author

Creative Commons Attribution 4.0 International License



## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa revolusi dalam pendidikan tinggi, terutama dengan kemunculan dan penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam berbagai aspek pembelajaran.[1] Kecerdasan buatan (AI), melalui penerapan sistem seperti *Intelligent Tutoring Systems* (ITS), model pembelajaran adaptif, serta mekanisme umpan balik otomatis (*automated feedback*), menghadirkan peluang besar untuk meningkatkan mutu sekaligus efisiensi proses pembelajaran [2]. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan bantuan kecerdasan buatan mencapai kemajuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan sistem tersebut [3]. Kemudian, berdasarkan hasil analisis pembelajaran dan prediksi kinerja mahasiswa terbukti dapat memperkuat motivasi belajar serta memperbaiki capaian akademik.[4]

Penerapan alat berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam proses asesmen dan pemberian umpan balik memiliki dampak positif terhadap kemampuan kognitif maupun metakognitif mahasiswa. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan tersedianya umpan balik secara *real-time* yang bersifat personal dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Hal ini dapat mendorong munculnya emosi positif serta meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung [5]. Dengan penyediaan umpan balik yang lebih rinci dan berbasis analisis pembelajaran mampu memperbaiki persepsi mahasiswa terhadap nilai umpan balik, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, serta memperkuat kemampuan regulasi diri dalam belajar[6].

Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan umpan balik yang terintegrasi dengan alat berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam lingkungan pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan prestasi akademik. Dampak tersebut cenderung lebih signifikan ketika umpan balik yang diberikan bersifat penjelasan (*explanatory feedback*) dan diterapkan dalam konteks *blended learning*, dibandingkan dengan pembelajaran yang sepenuhnya dilakukan secara daring. Oleh karena itu, penggunaan AI memiliki potensi besar dalam memperbaiki kinerja akademik mahasiswa melalui peningkatan kualitas interaksi, tingkat personalisasi, serta relevansi umpan balik yang diterima selama proses belajar. [7]

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam lingkungan pendidikan tinggi terus mengalami perkembangan yang pesat, kajian ilmiah yang secara khusus menyoroti persepsi mahasiswa terhadap penerapan AI, serta bagaimana persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti demografis dan akademik, masih tergolong terbatas [8]. Dari hasil penelitian yang mengevaluasi kesadaran dan sikap mahasiswa terhadap kecerdasan buatan menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kesadaran terhadap aplikasi AI namun pengalaman formal dan kesiapan untuk integrasi AI dalam kurikulum masih kurang [9]. Studi-studi serupa juga menjelaskan bahwa terdapat tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap AI, tetapi banyak mahasiswa merasa kurang memiliki pemahaman atau kompetensi digital yang memadai untuk memanfaatkan AI secara maksimal [10]. Sebagian besar penelitian yang menganalisis dalam konteks adopsi AI dan persepsi terhadap dampaknya pada performa akademik secara bersamaan masih sangat terbatas. Sebagian besar studi yang ada cenderung membatasi variabel kontrol hanya pada faktor gender dan bidang studi tanpa melibatkan variabel lain seperti IPK atau semester sebagai moderator maupun variabel independen. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang lebih komprehensif yang tidak hanya menelaah perbedaan persepsi mahasiswa terhadap penerapan AI berdasarkan tetapi juga menelusuri sejauh mana persepsi tersebut berhubungan dengan performa akademik maupun yang dirasakan oleh mahasiswa. dari

penelitian sebelumnya telah menilai efektivitas penerapan kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran, dengan penerapan *personalized learning*, namun secara berkelanjutan dalam konteks pendidikan formal masih relatif terbatas, terutama dari dimensi pedagogis, kesiapan pengguna, serta aspek teknis yang mendukung. sehingga perlu pemahaman mengenai pengalaman pengguna dan implikasi jangka panjangnya terhadap kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam kaitannya dengan performa akademik, dengan mengukur persepsi mahasiswa mengenai manfaat dan dampak penerapan AI dalam mendukung kinerja akademik. Serta Menelaah hubungan atau korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap AI dengan performa akademik.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif dengan pendekatan survei korelasional. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antar variabel yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan pembelajaran, yang berlandaskan pada kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini mencakup sejumlah variabel utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Impact* (PI), dan *Interest in AI* (IAI), yang saling berkaitan serta berpotensi memengaruhi niat mahasiswa untuk mengadopsi teknologi AI.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas XY yang berasal dari berbagai program studi. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap mahasiswa menjadi responden penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 100 responden sebagai ukuran sampel yang dianggap representatif dalam menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI di lingkungan universitas tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner sebagai alat utama penelitian. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap AI dengan menggunakan skala Likert empat poin (1–4), yang mencerminkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, yaitu: *Sangat Setuju*, *Setuju*, *Tidak Setuju*, dan *Sangat Tidak Setuju*. Instrumen tersebut mencakup enam dimensi persepsi, yakni *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Impact* (PI), dan *Interest in AI* (IAI).

Instrumen yang digunakan diadaptasi dari alat ukur yang telah divalidasi dalam penelitian sebelumnya [11], dengan beberapa penyesuaian agar relevan dengan konteks pendidikan tinggi. Sebelum diterapkan, instrumen diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan melalui *validitas konstruk* dengan meminta masukan dari para ahli di bidang teknologi pendidikan guna menilai kesesuaian butir pernyataan dengan dimensi yang diukur. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, di mana nilai di atas 0,7 dianggap menunjukkan konsistensi internal yang memadai serta reliabilitas yang baik dari alat ukur tersebut.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dianalisis melalui teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografis responden serta distribusi tanggapan terhadap setiap variabel persepsi. Sementara itu, untuk menguji hubungan antar variabel, digunakan uji korelasi Pearson yang berfungsi menilai kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel, seperti hubungan antara *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral Intention to Use* (BI). Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi terbaru, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan pada 0,05.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dan perannya dalam meningkatkan performa akademik menggunakan berbagai variabel, seperti *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Impact* (PI), dan *Interest in AI* (IAI). Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Fakultas Responden

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
----------	-----------	----------------

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	11	11
Fakultas Hukum	12	12
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	17	17
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	3	3
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	22	22
Fakultas Pertanian	17	17
Fakultas Teknik	18	18
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Secara umum, penyebaran responden berdasarkan fakultas menunjukkan keragaman yang cukup baik. Proporsi terbesar berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Teknik, sedangkan jumlah responden paling sedikit ditemukan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Distribusi ini mencerminkan data yang relatif seimbang antar fakultas, sehingga memungkinkan penelitian ini menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI secara lebih menyeluruh di berbagai program studi.

Tabel 2. Distribusi Tools AI yang sering digunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Canva	11	11.0	11.0	11.0
ChatGPT	30	30.0	30.0	41.0
Gemini	11	11.0	11.0	52.0
Grammarly	17	17.0	17.0	69.0
Lainnya	11	11.0	11.0	80.0
Quillbot	14	14.0	14.0	94.0
SciSpace	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Secara umum, tools ChatGPT menempati posisi sebagai alat yang paling sering dimanfaatkan oleh para responden, dengan persentase penggunaan mencapai 30% dari total pengguna. Di posisi berikutnya, Grammarly digunakan oleh 17% responden. Sementara itu, SciSpace menjadi platform yang paling jarang digunakan, dengan proporsi pengguna hanya sebesar 6% dari keseluruhan responden. Kemudian dilakukan uji reliabilitas data, didapatkan hasil analisis reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0.776 untuk 25 item yang diuji, yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang baik. Rata-rata distribusi persepsi mahasiswa dalam penggunaan AI pada pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan AI

Variabel	Mean	Std. Deviation
Perceived Usefulness (PU)	3.322	0.243
Perceived Ease of Use (PEOU)	3.324	0.26
Attitude Toward Using AI (ATU)	3.288	0.276
Behavioral Intention to Use (BI)	3.27	0.45
Perceived Impact (PI)	3.297	0.456

Interest in AI (IAI)

3.29

0.441

Tabel deskripsi persepsi mahasiswa tersebut mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa menilai teknologi AI sebagai sarana yang bermanfaat dan mudah dioperasikan. Selain itu, mereka juga menunjukkan sikap positif serta niat yang cukup kuat untuk mengadopsi penggunaan AI, meskipun tingkat ketertarikan mereka terhadap teknologi ini tergolong berimbang.

## 2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi menyajikan keterkaitan antara sejumlah variabel yang merepresentasikan persepsi mahasiswa terhadap Artificial Intelligence (AI), meliputi *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Impact* (PI), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Interest in AI* (IAI).

		Correlations					
		pu_mean	ATU_mean	BI_mean	PI_mean	peou_mean	IAI_mean
Perceived Usefulness (PU)	Pearson Correlation	1	.398***	.340***	.378***	.411***	.383***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
Attitude Toward Using AI (ATU)	Pearson Correlation	.398***	1	.359***	.437***	.244*	.399***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.014	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
Behavioral Intention to Use (BI)	Pearson Correlation	.340***	.359***	1	.461***	.367***	.201*
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	.045
	N	100	100	100	100	100	100
Perceived Impact (PI)	Pearson Correlation	.378***	.437***	.461***	1	.359***	.373***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
Perceived Ease of Use (PEOU)	Pearson Correlation	.411***	.244*	.367***	.359***	1	.405***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.014	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100
Interest in AI (IAI)	Pearson Correlation	.383***	.399***	.201*	.373***	.405***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.045	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\*\*. Correlation at 0.001 (2-tailed)

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar. Hasil Analisis Korelasi antar Variabel

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan di antara variabel-variabel tersebut. Secara umum, hasil analisis mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara berbagai aspek persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI. Variabel *Perceived Usefulness* (PU) memiliki keterkaitan yang kuat dengan sikap positif terhadap penggunaan AI (ATU), niat untuk menggunakan AI (BI), persepsi terhadap dampak yang ditimbulkan (PI), kemudahan penggunaan (PEOU), serta tingkat minat terhadap AI (IAI). Hubungan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kegunaan, kemudahan, dan manfaat AI berperan penting dalam membentuk sikap, niat, serta ketertarikan mereka terhadap teknologi tersebut. Selain itu, korelasi yang signifikan antara *Behavioral Intention to Use* (BI) dengan *Perceived Impact* (PI), serta antara *Attitude Toward Using AI* (ATU) dengan *Interest in AI* (IAI), memperkuat temuan bahwa sikap positif dan niat untuk menggunakan AI berpotensi meningkatkan minat mahasiswa terhadap teknologi ini, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran mereka.

## 3. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam konteks pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis korelasi, ditemukan adanya hubungan signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan sejumlah variabel lain, yaitu *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Impact* (PI), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Interest in AI* (IAI). Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap manfaat, kemudahan, serta dampak positif AI berpengaruh kuat terhadap sikap, niat, dan tingkat ketertarikan mereka terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Attitude Toward Using AI* (ATU) dan *Behavioral Intention to Use* (BI) mengindikasikan bahwa sikap positif mahasiswa terhadap AI mendorong

meningkatnya niat untuk mengadopsi teknologi ini dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, keterkaitan antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Impact* (PI) dengan *Interest in AI* (IAI) memperlihatkan bahwa mahasiswa yang menilai AI sebagai teknologi yang mudah digunakan dan berdampak positif cenderung memiliki minat lebih besar untuk mengintegrasikannya dalam proses belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989), yang menegaskan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) merupakan dua determinan utama dalam penerimaan teknologi [12]. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang menilai AI sebagai teknologi yang bermanfaat dan mudah dioperasikan menunjukkan kecenderungan memiliki sikap positif (ATU) serta niat kuat untuk menggunakannya (BI). Temuan ini juga sejalan dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang mengemukakan pengaruh persepsi manfaat dan dampak positif terhadap motivasi pengguna dalam mengadopsi teknologi baru.[13]

Selanjutnya, korelasi antara *Attitude Toward Using AI* (ATU) dan *Interest in AI* (IAI) mendukung teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku tertentu berperan penting dalam membentuk niat seseorang untuk melakukannya. Dalam hal ini, sikap positif mahasiswa terhadap AI terbukti berkontribusi pada meningkatnya ketertarikan mereka terhadap penerapan teknologi tersebut dalam pembelajaran. [14] Secara umum, hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyoroti hubungan signifikan antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Behavioral Intention to Use* dalam konteks adopsi teknologi, baik di bidang pendidikan [15], maupun sektor lain seperti e-commerce [16], Namun demikian, penelitian lainnya mengemukakan bahwa faktor *social influence* dan *facilitating conditions* juga memiliki kontribusi penting terhadap adopsi teknologi di kalangan mahasiswa.[17]

Selain itu, tingkat *Interest in AI* (IAI) yang lebih rendah dibandingkan dengan PU dan PEOU dapat disebabkan oleh minimnya pengalaman langsung mahasiswa dalam menggunakan AI atau keterbatasan pemahaman mereka mengenai potensi AI dalam pembelajaran. Keterbatasan pemahaman terhadap teknologi mutakhir sering kali menghambat minat pengguna, meskipun manfaatnya diakui cukup besar.[18] Dari hasil penelitian ini memberikan pengembangan strategi pendidikan berbasis teknologi. Perguruan tinggi dapat meningkatkan penerimaan AI dengan memperkuat persepsi mahasiswa terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Pelatihan, workshop, atau integrasi langsung AI dalam kegiatan akademik dapat menjadi upaya efektif untuk meningkatkan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. [19] Kebijakan pendidikan yang mendorong integrasi AI ke dalam kurikulum juga diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan terhadap AI dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan teknologi tersebut. Kemudian dari penelitian ini memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi di kalangan mahasiswa dalam studi adopsi teknologi pendidikan.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini telah menilai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam konteks pembelajaran, serta menganalisis keterkaitan antara berbagai dimensi persepsi tersebut, mencakup *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using AI* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Impact* (PI), dan *Interest in AI* (IAI). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan sejumlah variabel lainnya, seperti sikap mahasiswa terhadap penggunaan AI (ATU), niat untuk menggunakannya (BI), dan persepsi terhadap dampak yang dihasilkan dari penerapan AI (PI). Dengan kata lain, pandangan mahasiswa mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan AI secara langsung memengaruhi sikap mereka serta mendorong intensi untuk mengadopsi teknologi tersebut dalam proses belajar. Selain itu, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap AI, semakin tinggi pula tingkat ketertarikan mereka terhadap teknologi ini. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi adopsi teknologi AI di kalangan mahasiswa, terutama pada aspek hubungan antara *Perceived Impact* dan *Behavioral Intention to Use*.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi serta kebijakan untuk mendorong pemanfaatan teknologi AI di lingkungan akademik. Institusi pendidikan disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai manfaat serta kemudahan penggunaan AI melalui program pelatihan, seminar, maupun integrasi teknologi tersebut ke dalam kurikulum. Hal ini akan memperkuat persepsi mahasiswa mengenai kegunaan dan kemudahan penggunaannya yang dapat meningkatkan minat dan niat mereka untuk memanfaatkan AI secara lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Daftar Rujukan**

- [1] L. Chen, P. Chen, and Z. Lin, "Artificial Intelligence in Education: A Review," *IEEE Access*, vol. 8, pp. 75264–75278, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2988510.
- [2] Y. Jing, L. Zhao, K. Zhu, H. Wang, C. Wang, and Q. Xia, "Research Landscape of Adaptive Learning in Education: A Bibliometric Study on Research Publications from 2000 to 2022," *Sustainability*, vol. 15, no. 4, p. 3115, Jan. 2023, doi: 10.3390/su15043115.
- [3] K. Chrysafiadi, M. Virvou, G. A. Tsihrintzis, and I. Hatzilygeroudis, "Evaluating the user's experience, adaptivity and learning outcomes of a fuzzy-based intelligent tutoring system for computer programming for academic students in Greece," *Educ. Inf. Technol.*, vol. 28, no. 6, pp. 6453–6483, June 2023, doi: 10.1007/s10639-022-11444-3.
- [4] T. A. Harmawan and L. S. Istiyowati, "Big Data Dan Pemahaman Faktor Penunjang Kinerja Akademik Siswa Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, p. 035, Apr. 2024, doi: 10.17977/um038v7i12024p035.
- [5] G. Wang *et al.*, "Development and Application of Intelligent Assessment System for Metacognition in Learning Mathematics among Junior High School Students," *Sustainability*, vol. 14, no. 10, p. 6278, Jan. 2022, doi: 10.3390/su14106278.
- [6] L. Chen, P. Chen, and Z. Lin, "Artificial Intelligence in Education: A Review," *IEEE Access*, vol. 8, pp. 75264–75278, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2988510.
- [7] I. García-Martínez, J. M. Fernández-Batanero, J. Fernández-Cerero, and S. P. León, "Analysing the Impact of Artificial Intelligence and Computational Sciences on Student Performance: Systematic Review and Meta-analysis," *J. New Approaches Educ. Res.*, vol. 12, no. 1, pp. 171–197, Jan. 2023, doi: 10.7821/naer.2023.1.1240.
- [8] H. Crompton and D. Burke, "Artificial intelligence in higher education: the state of the field," *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, vol. 20, no. 1, p. 22, Apr. 2023, doi: 10.1186/s41239-023-00392-8.
- [9] S. Rizvi, J. Waite, and S. Sentance, "Artificial Intelligence teaching and learning in K-12 from 2019 to 2022: A systematic literature review," *Comput. Educ. Artif. Intell.*, vol. 4, p. 100145, Jan. 2023, doi: 10.1016/j.caeai.2023.100145.
- [10] P.-J. Chao, T.-H. Hsu, T.-P. Liu, and Y.-H. Cheng, "Knowledge of and Competence in Artificial Intelligence: Perspectives of Vietnamese Digital-Native Students," *IEEE Access*, vol. 9, pp. 75751–75760, 2021, doi: 10.1109/ACCESS.2021.3081749.
- [11] D. D. Isiyaku, M. A. F. Ayub, and S. AbdulKadir, "Antecedents to teachers' perceptions of the usefulness of ICTs for business education classroom instructions in Nigerian tertiary institutions," *Asia Pac. Educ. Rev.*, vol. 19, no. 3, pp. 337–352, Sept. 2018, doi: 10.1007/s12564-018-9525-x.
- [12] E. Toros, G. Asiksoy, and L. Sürücü, "Refreshment students' perceived usefulness and attitudes towards using technology: a moderated mediation model," *Humanit. Soc. Sci. Commun.*, vol. 11, no. 1, p. 333, Feb. 2024, doi: 10.1057/s41599-024-02839-3.
- [13] R. Manrai and K. P. Gupta, "Integrating UTAUT with Trust and Perceived Benefits to Explain User Adoption of Mobile Payments," in *Strategic System Assurance and Business Analytics*, P. K. Kapur, O. Singh, S. K. Khatri, and A. K. Verma, Eds., Singapore: Springer, 2020, pp. 109–121. doi: 10.1007/978-981-15-3647-2\_9.
- [14] G. L. Susanto, A. Caroline, Y. P. Kornarius, T. E. P. Gusti, and A. Gunawan, "Sikap dan Niat Terhadap AI: Studi Perbandingan Generasi Berdasarkan Perilaku Terencana," *ECo-Buss*, vol. 7, no. 2, pp. 1115–1129, Dec. 2024, doi: 10.32877/eb.v7i2.1614.
- [15] S. D. Oktaria, R. Firdaus, and D. Pangestu, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi dalam Pembelajaran di SMA Bandar Lampung Menggunakan Model TAM di Era Disrupsi," *Semin. Nas.*

*Teknol. Kearifan Lokal Dan Pendidik. Transform. SNTekAD*, vol. 2, no. 1, pp. 139–148, 2025, doi: 10.12928/sntekad.v2i1.19034.

- [16] A. U. Rehman, S. Bashir, A. Mahmood, H. Karim, and Z. Nawaz, “Does e-shopping service quality enhance customers’ e-shopping adoption? An extended perspective of unified theory of acceptance and use of technology,” *PLOS ONE*, vol. 17, no. 2, p. e0263652, Feb. 2022, doi: 10.1371/journal.pone.0263652.
- [17] V. Rosmayanti, N. Noni, and A. A. Patak, “Students’ Acceptance of Technology Use in Learning English Pharmacy,” *Int. J. Lang. Educ.*, vol. 6, no. 3, p. 314, Nov. 2022, doi: 10.26858/ijole.v6i3.24144.
- [18] R. Marrone, V. Taddeo, and G. Hill, “Creativity and Artificial Intelligence—A Student Perspective,” *J. Intell.*, vol. 10, no. 3, p. 65, Sept. 2022, doi: 10.3390/jintelligence10030065.
- [19] A. Maulana, “Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa,” *J. Kualita Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 133–139, Dec. 2022, doi: 10.51651/jkp.v3i3.331.

-----